DAFTAR PUSTAKA

Abdelbadee Abdallah, S. R., Mohamed, H. A. E., Hasab Allah, M. F.,& Soliman, H. A. E. H. (2024). Knowledge and Habitual practice Regarding Prevention of Genito-urinary Tract Infection among Adolescent Nursing Girls Students. Minia Scientific Nursing Journal, 15(2), 21-30.

Ana Paula Pereira Saldanha, & Emma Ismawatie. (2024). Prevalensi *Escherichia coli* pada Penderita Infeksi saluran Kemih Di Rs Guido Valadarestahun 2021-2022. Plenaryhealth: Jurnal kesehatan paripurna, Volume 1 Issue 3 2024 Page 400-405.

Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI (2017)Prof. Dr. dr. Siti Setiati, Sp.PD-KGer dkk.

Cappuccino, J. G. Dan welsh, C (2019). Microbiology: A laboratory manual (Edisi ke-12). Pearson Education.

Dr. dr. Siti Setiati, SpPD, K-Ger, M.Epid, dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI (2017)

Erlinawati, E., Jumadewi, A., & Fitriana, F. (2024). Identifikasi bakteri gram negatif batang pada urine suspek infeksi saluran kemih mahasiswi di Poltekkes Kemenkes Aceh. Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan, 5(2), 496. https://doi.org/10.30867/gikes.v5i2.1547

Hadijah, S., Rahmayanti, R., & Erlinawati, E. (2022). Profil mikroskopis sedimen urin pada kondisi glukosuria di Laboratorium Klinik Prodia, Banda Aceh. Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 4(1), 111-116.

Irawan, E., & Mulyana, H. (2018). Faktor-faktor penyebab infeksi saluran kemih (ISK). Proseding Seminar Nasional Dan Diseminasi Penelitian Kesehatan, 1, 89–101.

Lucitania Floreca Mokos, Indriati A. Tedju Hinga, & Landi, S. (2023). Hubungan Gaya Hidup terhadap Kasus Penyakit Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Wanita di Puskesmas Oebobo Kota Kupang Tahun 2022. SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 368-379. 2(2), https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i2.163

Mititelu M, et al. (2024). Incidence of Urinary Infections and Behavioral Risk Factors. Nutrients 2024, 16(3), 446; https: //doi.org/10.3390/nu16030446

. Mokos, L. F., Hinga, I. A. T., & Landi, S. (2023). *Hubungan gaya hidup terhadap kasus penyakit infeksi saluran kemih (ISK) pada wanita di

Puskesmas Oebobo Kota Kupang Tahun 2022.* SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 2(2), 368–379.

Novitasari, F. (2019). Identifikasi bakteri batang gram negatif pada urin suspek infeksi saluran kemih dan pengaruh penundaan pemeriksaan. Institut Ilmu Kesehatan BW Kediri. https: //oasis.iik.ac.id:9443/repo/items/show/ 6603

Olatunji, A. O., Kaina, S., Fattani, B., Akhtar, N., Kainat, S., Fonda, A. E., ... & Mustafa, K. (2024). Health education in the prevention of urinary tract infection: Experience report. Journal of Population Therapeutics & Clinical Pharmacology.

Ramadani S. (2019). Pengaruh Berb agai Faktor Risiko Pejamu Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih Komunitas Di Fasilitas Layanan Kesehatan Kota Tanggerang Selatan. Jakarta

Stephen W. Leslie, M.F.C (2024). Baktewriuria. Statpearis.

Setiati, S., Alwi, I., sudoyono, A.W., Simadibrata, M. K., setiyohadi, B., & Syam, A. F (Eds). (2017). Buku Ajar ilmu penyakit dalam (edisi ke-6 jilid I-III). Jakarta: internapublishing.

Saldanha, A. P. P., & Ismawatie, E. (2024). Prevalensi *Escherichia coli* pada penderita infeksi saluran kemih di RS Guido Valadares Tahun 2021–2022. Plenary Health: Jurnal Kesehatan Paripurna, 1(3), 400–405.

Tian, Wazir RY, Cai X, Wang K, Li H. Water Consumption and Urinary Tract Infections: an Invitro Study [Serial online]. International Urology and Nephrology. 2016;48(6): 949- 54 [Diakses pada 20 Agu